

Strategi Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Dusun Getas Kangin Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh

Women's Strategy To Meet Family's Economic Needs During The Covid-19 Pandemic In Getas Kangin Hamlet, Buruan Village, Blahbatuh District

Ketut Purawati, Ni Luh Putu Tejawati

Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

*Pos-el: ketutpurawati@gmail.com, tejawatiputu@gmail.com

Abstrak. Masyarakat selalu mengalami perubahan, karena masyarakat mengalami berbagai permasalahan dalam perjalanan waktu dari kehidupannya. Permasalahan tersebut muncul silih berganti menghiasi kehidupan manusia. Kerumitan tersebut menuntut manusia untuk senantiasa berpikir mengembangkan berbagai strategi dalam rangka mencari jalan keluar dari permasalahan yang melilit kehidupannya. Salah satu permasalahan yang muncul adalah pandemic covid 19 yang melanda semua masyarakat termasuk masyarakat dusun Getas Kangin Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh, Hal ini menyebabkan pendapatan keluarga menurun, sehingga perempuan di dusun Getas Kangin ikut terjun ke dunia publik untuk menambah pendapatan keluarga. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang dikembangkan perempuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di dusun Getas Kangin Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Purposive sampling untuk menentukan informan penelitian, metode wawancara, observasi dan pencatatan dokumen untuk metode pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan metode deskriptif dengan teknik argumentasi dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada perempuan di dusun Getas Kangin Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh mampu memberikan kontribusi dalam menambah pendapatan keluarga sehingga kebutuhan ekonomi keluarga dapat terpenuhi. Perempuan di dusun Getas Kangin ada yang bekerja sebagai penyisir kain pantai, ada yang berdagang, ada yang membuat jahitan, jajan dan ada yang mengefektifkan sawahnya dengan menanam sayur, bunga, umbi-umbian sehingga hasilnya sebagian dikonsumsi dan sisanya dapat dijual.

Kata Kunci: Strategi, Perempuan, Kebutuhan Keluarga, Pandemi covid 19

Abstract. Society is always changing, because people experience various problems in the course of time from their lives. These problems arise one after another in human life. This complexity requires humans to think and develop various strategies in order to find a way out of problems related to life. One of the problems that has arisen is the COVID-19 pandemic that has hit all communities, including the people of the Getas Kangin hamlet, Buruan Village, Blahbatuh District. This has caused family income to decline, so that women in the Getas Kangin hamlet are involved in the public world to increase family income. The purpose of this study was to find out the strategies developed by women to meet the economic needs of the family in the hamlet of Getas Kangin, Buruan Village, Blahbatuh District. The method used in this research is the purposive sampling method. To determine the research, the method of interview, observation and document recording for data collection is both primary data and secondary data. While the data processing is done by descriptive method with argumentation and interpretation techniques. The results showed that by taking advantage of the various opportunities that existed, women in the hamlet of Getas Kangin, Buruan Village, Blahbatuh District were able to contribute in increasing family income so that the family's economic needs could be met. In this contribution, women in Getas Kangin hamlet develop strategies by taking advantage of existing potentials and opportunities. There are women in Getas Kangin hamlet who work as beach cloth combers, some trade, some make sewing, snacks and some make their fields effective by planting vegetables, flowers, tubers so that some of the produce is consumed and the rest can be sold.

Keywords: Strategy, Women, Family Needs, Covid

PENDAHULUAN

Masyarakat selalu mengalami perubahan, karena kehidupan sosial merupakan hal yang dinamis. Perubahan sosial merupakan hal yang sangat kompleks dimana perubahan pada sisi yang satu akan mengakibatkan perubahan di sisi yang lain. Seperti dinyatakan Selo Soemartjan “Perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, pola-pola perilaku diantara kelompok –kelompok dalam masyarakat. (Setiadi, Usman Kolip. 2010:610). Terjadinya perubahan dalam masyarakat, tidak berarti bahwa perubahan tersebut senantiasa kemajuan, tetapi dapat pula menyebabkan terjadinya kemunduran dalam kehidupan masyarakat. Bila dilihat dari proses terjadinya perubahan bisa berlangsung secara cepat ada pula yang berlangsung secara lambat.

Dalam sejarah kehidupan manusia, manusia senantiasa menghadapi berbagai permasalahan-permasalahan dalam perjalanan waktu dari kehidupan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan. Permasalahan baru tersebut muncul silih berganti menghiasi kehidupan manusia. Kerumitan ini menuntut manusia untuk senantiasa berpikir mengembangkan berbagai strategi dalam rangka mencari jalan keluar dari permasalahan yang melilit kehidupannya,

Kondisi seperti tersebut dihadapi oleh masyarakat dunia termasuk Indonesia. Masalah baru yang dihadapi masyarakat dewasa ini adalah masalah pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia. Covid 19 adalah singkatan dari *Coronavirus Disease 2019* yang pertama kali muncul di Wuhan Tiongkok dan selanjutnya menyebar ke seluruh pelosok dunia termasuk Indonesia.

Pandemi covid 19 tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat tetapi juga berpengaruh pada kondisi ekonomi, pendidikan dan sosial masyarakat.

Menurut Badan penanggulangan bencana Nasional (BNPB) pasien positif terinfeksi covid mencapai 6575 orang per 19 April 2020 sehingga pemerintah menerapkan berbagai kebijakan untuk mengantisipasi penyebaran covid 19. Salah satu kebijakan tersebut adalah penerapan pembatasan sosial berskala besar yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan dan aktivitas sosial.

Dalam bidang ekonomi pandemic covid 19 berdampak pada pendapatan masyarakat mulai menurun. Perusahaan-perusahaan, toko-toko, maupun pedagang kaki lima tidak dapat menjalankan usahanya secara normal bahkan akhirnya banyak dari perusahaan yang merumahkan karyawannya. Demikian pula kegiatan pariwisata sebagai pendukung perekonomian masyarakat juga mengalami kemunduran.

Untuk membantu perekonomian masyarakat dari berbagai kesulitan ini serta untuk menekan menyebarnya virus tersebut, pemerintah memberikan berbagai bantuan kepada masyarakat.. Namun hal tersebut tidak mampu membantu masyarakat dalam mengatasi kesulitannya, Dengan demikian masyarakat masih tetap harus berusaha untuk mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini anggota masyarakat termasuk perempuan akan memanfaatkan berbagai peluang yang ada untuk beraktivitas dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.

Turut sertanya perempuan dalam kegiatan ekonomi bukanlah hal yang baru. Kegiatan perempuan dalam bidang ekonomi yang tertua adalah dalam bidang pertanian yang sebagian besar masih terlihat dalam masyarakat kita. Sejalan dengan perkembangan masyarakat perempuan juga terlibat semakin aktif dalam kegiatan ekonomi, Mereka membanjiri pasar kerja. Menurut mereka berkerja bukan hanya berdimensi ekonomis,

namun mengandung nilai sosial yakni turut memperbaiki status sosial keluarga.

Keterlibatan perempuan dalam bidang ekonomi tidak terlepas dari pengaruh budaya patriarkhi yang berlaku secara universal. Budaya patriarkhi adalah budaya yang menempatkan laki-laki pada kedudukan dan peran yang lebih penting dan dominan dalam menentukan segala keinginan dan keputusan terutama menyangkut kebebasan perempuan terjun ke dunia publik.

Terjunnya perempuan ke dunia publik menyebabkan mereka harus merampungkan pekerjaan domestik terlebih dahulu sebelum terjun ke sektor publik atau nafkah. Dengan demikian keterlibatan perempuan dalam dunia public akan memperberat tugas-tugas perempuan sehingga perempuan sering memikul beban ganda bahkan triple role.

Berbagai hasil penelitian menunjang hal tersebut seperti hasil penelitian Ni Luh Putu Tejawati (2004) yang berjudul Perempuan pengusaha Tenun Ikat dan Implikasinya Terhadap Kesetaraan Gender Studi kasus di Desa Sampalan Tengah dan Desa Sulang Klungkung menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan di sector public selain untuk memperbaiki ekonomi keluarga juga mampu memenuhi dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan mereka. Hasil penelitian lainnya menunjukkan perempuan bekerja hasil pekerjaannya disumbangkan untuk menambah pendapatan suaminya karena pendapatan suaminya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Keluarga sebagai salah satu unsur dalam struktur sosial, terikat dalam jaringan kewajiban dan hak dalam keluarga. Kesadaran anggota keluarga akan hubungan ini telah ditanamkan melalui proses sosialisasi yang telah berlangsung sejak masa kanak-kanak. Dengan demikian setiap anggota keluarga akan mengetahui

apa yang dikehendaki oleh anggota keluarga yang lain daripadanya.

Kondisi ini terlihat dalam kehidupan keluarga perempuan di Dusun Getas Kangin, **Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh**. Perempuan di dusun ini mengalami kesulitan ekonomi sebagai dampak dari pandemic covid 19. Kesulitan ekonomi yang dihadapi oleh keluarga tersebut menuntut keikutsertaan anggota keluarga turut memecahkannya. Sebab hal tersebut merupakan suatu kewajiban moral, sehingga bekerja adalah suatu keharusan. Menurut Saptari (1997) “Kerja adalah segala hal yang dikerjakan seseorang baik untuk subsistensi, dipertukarkan atau diperdagangkan ataupun untuk menjaga kelangsungan hidup keluarga” Pada masa pandemic covid 19 upaya keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga sangat sulit. Pada mulanya mereka mendapat dukungan ekonomi dari suaminya, namun semenjak merebaknya pandemic covid 19 pendapatan suaminya sangat menurun, karena kurangnya pesanan kerja yang mereka dapatkan. Para kepala keluarga atau laki-laki di dusun Getas Kangin umumnya bekerja sebagai tukang ijuk atau bekerja sebagai buruh bangunan Bali. Oleh sebab itu, untuk memenuhi kebutuhan keluarga perempuan di dusun Getas Kangin, Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh berusaha dengan memanfaatkan berbagai peluang yang ada mengembangkan berbagai strategi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.

Berdasarkan latar belakang tersebut dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah strategi yang dikembangkan perempuan di Dusun Getas Kangin Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya? Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi yang dikembangkan perempuan di Dusun Getas Kangin Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh

untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya,

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara-cara untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan penyelidikan dari satu cabang ilmu tertentu. Menurut Mardalis(2008:24) “Metode merupakan suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian”. Penelitian adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh, fakta-fakta dan prinsip-prinsip secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran dengan menggunakan ilmu pengetahuan tertentu.

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: metode penentuan informan. Untuk menentukan informan digunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah “cara menentukan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian” (Sugiyono, 2009:85). Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka yang akan menjadi informan dalam penelitian ini adalah perempuan yang sudah berkeluarga di Dusun Getas Kangin Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Metode Observasi. “Observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki” (Narbuko dan Achmadi, 2010:70). Observasi yang digunakan adalah observasi langsung non partisipan yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa tersebut, namun observer hanya berkedudukan sebagai pengamat. Metode Wawancara. “Wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka memberikan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan kepada peneliti (Narbuko dan Acadi, 2010:83), dan Metode Pencatatan Dokumen. Sedangkan Metode Pengolahan

Data yang digunakan adalah Metode Deskriptif. “Metode deskriptif adalah suatu cara pengolahan data dengan cara menyusun data secara sistematis sehingga diperoleh suatu kesimpulan umum” (Marzuki, 2001:58). Metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi dengan melihat kaitan antara variable-variable yang ada atau mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variable-variable yang diteliti (Mardalis, 2009:26) Sedangkan teknik untuk menarik kesimpulan digunakan teknik argumentasi dan interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Masyarakat merupakan sesuatu hal yang sangat kompleks dimana perubahan pada sisi yang satu akan mengakibatkan perubahan di sisi yang lain.yang mempengaruhi nilai-nilai,sikap-sikap, pola-pola perikelakuan masyarakat Salah satu perubahan yang terjadi adalah masalah pandemic covid 19 yang melanda semua lapisan masyarakat. Pandemi ini memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat seperti menurunnya pendapatan masyarakat, banyaknya karyawan yang dirumahkan, demikian halnya buruh harian sangat sulit mendapat pekerjaan ditambah dikeluarkannya kebijakan pemerintah tentang PPKM dimana masyarakat bekerja dari rumah.Kondisi ini mendorong semua keluarga termasuk perempuan berusaha bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Kontribusi Perempuan di Dusun Getas Kangin dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Dimana perbedaan jenis kelamin sering digunakan untuk membedakan peran yang dilakukan antara perempuan dan laki-laki. Perempuan memiliki stereotif yang berkembang ditengah masyarakat sebagai makhluk yang lemah lembut, halus sehingga layak bekerja di sector domestik sedangkan laki-laki dipandang lebih agresif, lebih kuat sehingga cocok bekerja di sector public.. Pandangan masyarakat terhadap

perempuan seperti tersebut sudah tentu mempengaruhi aktifitas kehidupan sehari-hari dan memberi dampak bagi hubungan kerja laki-laki dan perempuan.

Hal tersebut menimbulkan pengelompokan kerja antara laki-laki dan perempuan yakni pengelompokan kerja produktif dan reproduktif. Kerja produktif akan menghasilkan uang sedangkan kerja reproduktif tidak menghasilkan uang secara langsung namun sangat menunjang kerja produktif. Seiring terjadinya perubahan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lahirlah berbagai industry yang membawa pengaruh terhadap kehidupan perempuan. Tumbuhnya berbagai industry tersebut mendorong perempuan semakin aktif terlibat ke dalam buruh upahan.

Dalam memahami partisipasi perempuan dalam organisasi yang bersifat produktif maka perlu diperhatikan adanya kendala pekerjaan domestic yang menjadi tanggung jawab perempuan. Dengan demikian perempuan harus memadukan kedua bidang kerja tersebut baik yang produktif dan kerja reproduktif..

Semenjak munculnya Pandemi covid 19 menyebabkan perekonomian masyarakat tersendat terutama di bidang ekonomi rumahtangga karena. Meningkatnya pengangguran sebagai akibat penurunan kegiatan industry pariwisata, transportasi, dan perusahaan .Hal tersebut juga berimbas pada penurunan permintaan pesanan kerja para buruh tukang ijuk.

Hal ini menyebabkan ekonomi keluarga menjadi menurun. Ekonomi keluarga memiliki peranan penting bagi perekonomian secara makro, karena dari ekonomi keluarga perputaran uang dapat berjalan dengan lancar. Permintaan dan penawaran uang dan barang seperti diketahui berawal dari ekonomi keluarga. Di saat terjadi pandemi covid 19 yang sangat berdampak besar yaitu ekonomi

keluarga, terutama untuk keluarga-keluarga menengah ke bawah yang hanya mengandalkan atau menggantungkan hidupnya pada pendapatan harian.

Dampak tersebut dimulai dengan adanya kebijakan Pemerintah untuk mengurangi kegiatan di luar rumah seperti Physical distancing, social distancing, PSBB serta PPKM untuk mencegah penyebaran Covid 19, sehingga perputaran ekonomi juga berkurang. Kegiatan-kegiatan ekonomi menurun dan pengurangan tenaga kerja semakin meningkat. Dalam hal ini, banyak kepala rumah tangga yang tidak lagi mempunyai pekerjaan dan tidak mempunyai pendapatan. Bantuan Pemerintah terbatas waktunya oleh sebab itu, keluarga harus dapat bertahan disaat pandemic ini.

Ketika pandemi terjadi, mereka yang bekerja di sektor informal seperti mereka yang bekerja sebagai tukang ijuk, sangat merasakan dampaknya. Mereka sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Mereka berusaha untuk mengurangi pengeluaran rumah tangga yang disebabkan pendapatan mereka menurun. Dengan demikian, telah terjadi efek multiplier yang besar terhadap penurunan tingkat pendapatan masyarakat

Beberapa bantuan, selain bantuan dari Pemerintah, juga ada bantuan dari pihak swasta telah diterima oleh keluarga yang kurang mampu. Walaupun demikian, mereka tidak dapat sepenuhnya hanya tergantung dari bantuan tersebut, karena bantuan tersebut bersifat sementara. Keluarga harus memulai kembali untuk memperoleh pendapatan, Hal ini juga mendorong perempuan turut bekerja dengan memanfaatkan peluang disekitarnya. Hasil pekerjaan mereka walaupun sangat kecil namun sangat dirasakan dapat membantu memenuhi kebutuhannya.

Strategi perempuan di dusun Getas Kangin dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dalam kehidupan

keluarga, setiap anggota keluarga merupakan sumber daya yang dapat dimanfaatkan sebagai tenaga kerja, baik untuk kerja nafkah maupun untuk kerja rumah tangga. . Bagi keluarga kurang mampu, sering kali kegiatan nafkah menggunakan tenaga para anggotanya untuk kegiatan nafkah lebih dari satu sumber. Untuk itu bagi keluarga kurang mampu Untuk menambah pendapatan keluarga maka pekerjaan dengan tingkat upah yang rendah juga akan dianggap sangat bermanfaat bagi mereka.

Pembagian kerja dalam rumah tangga telah tersosialisasi sejak lama dimana perempuan ditugaskan mengerjakan pekerjaan dalam ranah domestic. Seperti dinyatakan oleh Budiman (1997) bahwa ruang domestic diporsikan sebagai wilayah perempuan. Pekerjaan domestic adalah pekerjaan yang sangat banyak menyita waktu perempuan. Pekerjaan ini mulai dari memasak, mengasuh anak pengaturan rumah tangga juga melaksanakan tugas sosial seperti menyama braya .membuat banten dan lain sebagainya. Dengan demikian ruang domestic yang menjadi tugas perempuan menjadikan perempuan perlu mengembangkan diri agar tugas domestic mampu dikerjakan dengan baik. Pada keluarga pedesaan anggota keluarga dapat digunakan sebagai sumber daya untuk menyelesaikan tugas-tugas keluarga. Hal ini dapat dilakukan dengan mentranspormasi hubungan –hubungan sosial dalam keluarga antara suami istri dan anak-anak. Dengan demikian anggota keluarga mempunyai tugas yang sama untuk mengerjakan tugas rumah tangga, hal tersebut tergantung pada kemampuan dan berdasarkan nilai-nilai yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan keluarga. Kondisi tersebut akan mampu mendukung perempuan untuk berkiprah dalam ranah public untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Semenjak merebaknya pandemic covid 19 dimana laki-laki sebagai kepala

keluarga dan sebagi pemikul tugas public sebagai pencari nafkah mulai mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dimana mereka banyak mengalami kesulitan untuk mendapatkan kerja. Dimana pada umumnya laki-laki pada dusun Getas Kangin kebanyakan bekerja sebagai *tukang raab atau sanggah* dari ijuk, maka pada masa pandemic covid 19 yang disertai dengan adanya kebijakan penerapan PPKM sehingga pendapatan masyarakat semakin berkurang karena semakin berkurangnya pemesanan terhadap pekerjaan tersebut, Hal ini mendorong perempuan di Dusun Getas Kangin Desa Burun Kecamatan Blahbatuh untuk mengembangkan strategi untuk membantu dalam menambah pendapatan keluarga melalui berbagai upaya seperti, mengerjakan pekerjaan menyisir kain pantai. Pekerjaan ini pada mulanya sudah banyak dikerjakan di dusun Getas. Karena pembuatan kain pantai, ini sangat mendukung kegiatan pariwisata di Bali .Sejak merebaknya covid 19 pekerjaan ini juga mengalami kemunduran, sejak kembali dibukanya pariwisata maka pekerjaan ini mulai ada. Seperti yang dituturkan oleh kadek Putri. Saya sebenarnya bekerja sebagai tukang bangunan bersama suami saya biasanya memborong sebuah bangunan bersama suami dengan beberapa teman yang lain, sejak adanya pandemic ini pekerjaan sebagai tukang bangunan juga mengalami hambatan saya jarang mendapat pekerjaan sehingga saya mengambil pekerjaan menyisir kain pantai bersama suami dan anak-anak. Pekerjaan ini walaupun hasilnya sedikit namun dapat digunakan untuk menambah penghasilan dalam memenuhi kebutuhan keluarga

Strategi yang lain yang dikembangkan perempuan di dusun Getas Kangin dalam mempertahankan kebutuhan keluarganya adalah dengan berusaha mengurangi pengeluaran keluarga dengan berusaha mengelola kebun mereka dengan tananam bunga sayur mayur dan lainnya

sehingga untuk kebutuhan dapur mereka tidak membeli lagi. Seperti yang diungkapkan oleh Ni Made Rena “Tyang melakukan pekerjaan ini adalah untuk mengisi waktu tyang yang pada mulanya tyang bekerja di perusahaan swasta sebagai clening servis karena pandemic tyang dirumahkan .Untuk mengurangi biaya dapur dan bahan upacara tyang menanam bunga dan sayur-sayuran . Jika hasilnya lebih biasanya tyang jual tuk sekedar menambah uang jajan anak-anak.”

Ada juga yang membuka warung kecil-kecilan seperti yang dilakukan oleh Ni Luh Tarini .Seperti yang diungkap oleh ibu Tarini mereka terpaksa membuka warung kecil tersebut tuk menambah penghasilan keluarga dimana suaminya bekerja sebagai pengerajin sanggah dimana orderannya semakin menurun sebagai dampak dari covid 19 Juga untuk membantu anak perempuannya agar dapat beraktivitas karena mereka di rumahkan oleh perusahaannya.

Ada juga yang lebih mengaktifkan kebun atau sawah mereka yang pada mulanya hanya ditanami padi saja, kemudian mereka bekerja sama-sama keluarga menanam beaneka tananam seperti sayur mayur, bunga seperti bunga gemitir, dan bunga pacar. Dengan demikian hasil kebun tersebut selain digunakan untuk konsumsi sisanya bisa dijual untuk sekedar menambah penghasilan.

Selain itu mereka juga berusaha memperketat pengeluaran nuntuk biaya upacara, Hal ini dapat dilakukan dengan mengurangi pembelian alat-alat upacara seperti mengurangi pembelian buah-buahan, jajan upacara.

SIMPULAN

Perubahan sosial yang terjadi pada dewasa ini adalah merebaknya pandemic covid 19 yang melanda masyarakat termasuk masyarakat dusun Getas Kangin Desa Buruan Kecamatan Blahbatuh. Dalam

mengatasi penyebaran virus ini pemerintah mengeluarkan kebijakan PPKM yang menyebabkan pendapatan suami tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga, Oleh sebab itu semua anggota keluarga saling bekerja sama untuk menambah penghasilan keluarga termasuk perempuan. Perempuan turut memberi kontribusi terhadap pendapatan keluarga .Mereka mengembangkan strategi dengan memanfaatkan potensi dan peluang yang ada dengan mengerjakan aktivitas menyisir kain pantai, berdagang, bertani mejejahitan, membuat jajan

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional
- Irawaty, D. K. (2020). *Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Era Pandemi Covid-19*. Jakarta
- Kebayantini, 2003 *Wanita Pekerja Ukiran kayu di Desa Batan Nyuh Marga*, Jurnal Srikandi VolIII No 2 PSW UNUD.
- Mardalis, 2009 *Metode Penelitian* Jakarta, PT Raja Grfindo Persada
- Sudarta Wayan, 2002. *Pola Pekerjaan Nafkah Wanita Rumah Tangga Petani Lapisan Bawah di Pedesaan*. Jurnal studi Jender Srikandi Vol2 no 2 PSW UNUD
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press